BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Universitas Multimedia Nusantara menerapkan program MBKM *Internship Track 1* sebagai salah satu kewajiban mahasiswa untuk meraih gelar sarjana desain (S.Ds). Program ini dilaksanakan sebanyak 640 jam kerja paling sedikit dengan durasi jam kerja lebih kurang 8 jam per hari. Program ini memiliki bobot 20 SKS dan merupakan hal terpenting untuk mencari pengalaman di tempat kerja secara langsung di lapangan.

Penulis merupakan mahasiswa di Universitas Multimedia Nusantara dengan jurusan Desain Komunikasi Visual yang berfokus pada peminatan *Interaction Design*. Peminatan *Interaction Design* atau yang bisa disingkat sebagai ID tersebut lebih banyak memegang UI/UX, 2D dan *3D Game Development, Motion Graphic, 3D Art serta Web dan Apps Design* pada mata kuliahnya. Namun, tidak menutup kemungkinan mahasiswa ID memegang desain untuk kebutuhan *branding* seperti pembuatan logo, desain *flyer*, desain *packing* produk, dan lain-lain yang berhubungan dengan *branding* dan *marketing*. Penulis memiliki kemampuan lebih pada pembuatan animasi, desain UI/UX dan pembuatan konten serta marketing digital, oleh sebab itu penulis mencari tempat magang yang sesuai dengan yang direncanakan oleh penulis.

Bekerja di perusahaan maupun pemerintahan memiliki tugas penting yang sesuai dengan yang dibutuhkan oleh perusahaan atau salah satu tempat pemerintahan. Penulis memilih magang di tempat pemerintahan karena selain menjadi kesempatan baru untuk menantang skill desain, posisi yang ditawarkan pun menarik perhatian penulis karena tidak jauh dari *hard skill* lebih yang dimiliki oleh penulis. Magang ini pastinya akan menjadi sebuah tantangan baru yang mendorong skill penulis dengan menerapkan semua teori yang dijalani dan dipelajari selama masa perkuliahan. Menjadi pembuat konten digital mendorong penulis untuk

memecahkan masalah baru yang tidak pernah ditemui sebelumnya. Pengetahuan *Interaction Design* dan *branding* sangat diperlukan untuk pembuatan animasi pada video serta pengalaman mengolah visual konten digital pada media sosial yang akan memperkenalkan bagian-bagian dan kegiatan yang dilakukan, sehingga desain dan tujuan dari konten dapat dikomunikasikan dengan baik dari pengetahuan khusus spesialisasi dalam bidang ini. Oleh karena itu, penulis memilih magang di DTRB (Dinas Tata Ruang dan Bangunan) Kabupaten Tangerang dengan posisi sebagai *Digital Content Creator*.

Penulis memilih magang di DTRB (Dinas Tata Ruang dan Bangunan) Kabupaten Tangerang sebagai *Digital Content Creator* yang bertanggung jawab untuk membantu membuat konten digital di sosial media DTRB seperti Youtube dan Instagram. DTRB ingin menunjukkan proses dan hasil kerja lewat konten digital yang dibagikan. Tanggung jawab yang dipegang oleh penulis adalah membuat video selayang pandang di Youtube dan membuat desain konten digital untuk sosial media Instagram sebagai sarana komunikasi kepada publik.

DTRB Kabupaten Tangerang merupakan salah satu bagian kedinasan dari seluruh jajaran pemerintahan di Kabupaten Tangerang. DTRB secara khusus mengatur dan mengawasi hal yang berhubungan dengan bagian tata ruang dan bangunan yang ada di Kabupaten Tangerang. DTRB berlokasi di pemda Kabupaten Tangerang, Tigaraksa yang dibentuk dan terbagi dari beberapa sub-bagian dan bidang, dengan tujuan dan fokus utama DTRB adalah untuk membantu Bupati merumuskan kebijakan.

Penulis memiliki harapan untuk mendapatkan pengalaman profesionalitas dari segi pengalaman dan adaptasi di dunia kerja dan membangun koneksi lewat program magang yang diadakan Universitas Multimedia Nusantara. Untuk meraih pengalaman tersebut, penulis juga berharap dapat menerapkan semua hal yang sudah dipelajari selama perkuliahan di tempat magang untuk membiasakan diri dan terbiasa memecahkan masalah desain selayaknya Desainer Komunikasi Visual.

1.2 Tujuan Magang

Tujuan mengikuti program magang yang diberlakukan oleh Universitas Multimedia Nusantara pastinya memenuhi untuk salah satu syarat kelulusan program studi Desain Komunikasi Visual dan meraih gelar sarjana desain (S.Ds). Namun, selain meraih lulus dan meraih gelar, penulis juga memiliki tujuan utama lain yang bermanfaat untuk masa depan penulis, yaitu:

1. Meraih banyak pengalaman profesionalitas sebagai desainer secara langsung di tempat kerja dan mengenal strategi yang tepat untuk menemukan solusi pada setiap masalah atau pekerjaan yang dilakukan serta belajar membangun jaringan koneksi di dunia kerja.
2. Menerima pembelajaran langsung terkait *hard skill* dan pengaplikasiannya di setiap pekerjaan yang dilakukan sehingga menambah pengetahuan serta meningkatkan kemampuan dan kefasihan dalam *hard skill*.
3. Meningkatkan kemampuan *soft skill*, pemahaman setiap karakter rekan kerja dan komunikasi yang baik terutama ketika bekerja di dalam tim.

Menambah portofolio dan kredibilitas sebagai desainer dengan ilmu yang sudah dipelajari selama masa perkuliahan sehingga dapat berguna kedepan untuk menempuh karir penulis.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Magang

Pelaksanaan program magang merdeka dilakukan sesuai dengan prosedur dari kampus dan perusahaan yang dimulai dari proses briefing magang yang diadakan kampus lalu lanjut mencari tempat magang sembari menyiapkan CV dan portofolio yang dibutuhkan. Namun, ada beberapa hambatan yang dialami penulis saat proses mencari tempat magang. Berikut merupakan penjelasan rinci waktu dan prosedur pelaksanaan magang yang dilakukan penulis.

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Magang

Periode pelaksanaan magang dilakukan selama 6 bulan dengan target kerja dari kampus minimal 640 jam atau kurang lebih 4 bulan. Tempat

magang penulis menetapkan jam kerja 8 jam per hari seperti pada umumnya yaitu dari jam 08.00 WIB – 16.00 WIB di hari Senin – Jumat. Jam istirahat dimulai dari jam 12.00 WIB – 13.00 WIB di setiap hari jam kerja. Selama magang di DTRB Kabupaten Tangerang, ketentuan yang ditetapkan untuk sistem kerja pegawai magang adalah *hybrid*, yaitu system kerja *Work From Anywhere* (WFA) dan *Work From Office* (WFO) dimana penulis wajib bekerja secara *onsite* satu kali dalam seminggu. Penulis memilih hari Senin sebagai hari kerja secara *onsite* untuk asistensi progres dan bekerja di tempat seperti biasa lalu dilanjutkan dengan bekerja secara WFA di hari Selasa - Jumat. Namun, jika penulis dibutuhkan dan dipanggil ke kantor, maka penulis yang berstatus sebagai pegawai magang di kantor wajib datang dan melaksanakan tugas yang diberikan.

Magang dilaksanakan sesuai dengan perjanjian dan kontrak yang ditetapkan kantor DTRB Kabupaten Tangerang yaitu selama 6 bulan yang dimulai dari 17 Februari 2025 – 17 Agustus 2025. Pada hari pertama, penulis langsung diberikan tugas dan diarahkan mengenai sistematika pengerjaan tugas. Selain itu, waktu yang diberikan cukup fleksibel dan mulai dari hari pertama bekerja.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Magang

Prosedur pelaksanaan magang dimulai ketika briefing atau sosialisasi magang yang diadakan di UMN. Pembekalan magang ini dilakukan secara *onsite* dan wajib bagi mahasiswa yang akan mengikuti magang di semester selanjutnya. *Briefing* magang ini membahas seputar tata cara magang yang sesuai dengan prosedur kampus, hal-hal penting yang perlu diperhatikan selama magang berlangsung dan pemberitahuan jadwal-jadwal penting seperti Evaluasi 1 dan Evaluasi 2. Namun, pada saat *briefing* magang, penulis tidak mengikuti *briefing* magang, oleh karena itu penulis mencari informasi melalui teman dan membaca serta mempelajari sendiri PPT yang sudah dibagikan kepada mahasiswa yang mengikuti briefing magang agar tidak tertinggal informasi.

Tahapan berikutnya adalah mempersiapkan CV dan portofolio sembari mencari tempat magang. Ketika proses pencarian tempat magang berlangsung, penulis menelusuri informasi lowongan dan mengetahui latar belakang beberapa perusahaan yang akan dijadikan tempat magang. Namun, dari beberapa tempat magang yang dipilih rata-rata sudah diisi oleh pegawai magang lain, selain itu ada beberapa yang memiliki *jobdesk* yang sedikit berbeda dari jurusan yang diambil, hal ini membuat penulis khawatir jika tetap melamar, akan memberikan performa yang kurang saat bekerja nanti. Oleh karena itu, penulis akhirnya mencari lagi dan juga bertanya kepada kerabat terkait lowongan magang yang tersedia, sehingga akhirnya penulis mendapatkan informasi bahwa DTRB Kabupaten Tangerang menerima mahasiswa magang yang akan berkontribusi di konten digital mereka.

Penulis sempat menghubungi salah satu Subag di DTRB untuk memastikan lowongan magang dan posisi yang tersedia. Setelah dikonfirmasi dan mendapat banyak informasi dan tata cara melamar di kantor DTRB, penulis segera melakukan proses pendaftaran karena kantor ingin menerima surat pengantar kampus terlebih dahulu sebelum menyerahkan CV dan portofolio untuk memastikan identitas pelamar dan juga asal kampus yang mengadakan program magang. Oleh karena itu, penulis segera mendaftarkan nama DTRB Kabupaten Tangerang ke website UMN Merdeka untuk mendapatkan *approve* terlebih dahulu dari PIC magang dan Kaprodi DKV sebelum melamar, lalu setelah 3 hari *request* sudah di *approve*. Selanjutnya penulis datang dan melamar ke kantor dengan membawa CV, portofolio dan *Cover Letter* yang sudah *download* di website UMN Merdeka secara *online*.

Pada hari yang sama penulis langsung diwawancarai oleh Sekretaris Dinas. Setelah diwawancara sekitar 15 menit terkait alasan magang di DTRB dan kemampuan apa saja yang bisa dilakukan oleh penulis untuk mengerjakan tugas yang diberikan sesuai dengan posisi yang dilamar. Setelah wawancara selesai, penulis langsung diberikan *briefing* oleh Sekretaris Dinas dan Supervisor terkait ketentuan magang yang ditetapkan kantor, apa saja yang

akan dikerjakan, bagaimana mendapatkan izin dokumentasi untuk pembuatan konten digital dan deadline yang akan diberlakukan.

Penulis sudah diberikan tugas pada hari yang sama ketika melamar dan diwawancara serta sudah bisa diperbolehkan untuk melakukan pekerjaan dan tugas yang diberikan. Supervisor membantu memperkenalkan sistem dan peraturan di kantor dan juga memberi arahan terkait tempat yang akan digunakan oleh penulis untuk bekerja disaat WFO. Supervisor magang memberitahu bahwa penulis bisa melakukan pekerjaan di ruangan yang sama dengan Supervisor agar lebih mudah untuk bertanya dan asistensi tugas. Pada hari itu juga penulis sudah mulai mencari referensi untuk mengerjakan tugas pembuatan video selayang pandang secara *onsite* sebagai tugas utama dan pertama yang diberikan kepada penulis sebagai pegawai magang.

Pada tahap selanjutnya, penulis meminta surat penerimaan dari kantor agar dapat mendaftarkan di website UMN Merdeka sesuai prosedur kampus yang sudah ditetapkan. Setelah surat keluar, penulis melakukan registrasi di website UMN Merdeka dan mengisi *daily task*. Penulis juga memberi arahan kepada Supervisor untuk mengkonfirmasi dan tata cara menggunakan website UMN Merdeka untuk melakukan *approve* pada setiap *daily task* yang sudah diisi, agar Supervisor bisa memantau perkembangan proyek dan hasil kerja penulis sebagai pegawai magang.